

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dan hasil penelitian serta uraian-uraian yang telah peneliti paparkan dari tentang “Manajemen Program Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pesantren Untuk Penguatan Karakter Peserta Didik di SMPIT Salman” maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMPIT Salman sudah dilakukan dengan mengacu pada visi dan misi sekolah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepesantrenan. Perencanaan tidak hanya berorientasi pada pengembangan minat bakat peserta didik saja, tetapi diarahkan pada penguatan karakter melalui program unggulan *building character*. Proses perencanaannya dilakukan secara kolaboratif dengan mempertimbangkan minat peserta didik, ketersediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta sinkronisasi jadwal sekolah dan pesantren. Selain itu, pembina juga memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan, mulai dari penyusunan jadwal, memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan pembinaan karakter, memberi dorongan kepada santri agar aktif dan konsisten mengikuti kegiatan, dan menilai efektivitas kegiatan dan perkembangan santri.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPIT Salman dilaksanakan secara terstruktur, terjadwal, dan menyesuaikan ritme kehidupan pesantren. Kegiatan dirancang tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan peserta didik, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter melalui pembiasaan nilai religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian. Pelaksanaan kegiatan menekankan praktik langsung, pendampingan pembina, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap aktivitas, sehingga dari

kehidupan sehari-harinya terlihat adanya peningkatan karakter pada peserta didik. Peran pembina dalam pelaksanaan kegiatan mencakup fungsi pengarah, motivator, pengawas, dan evaluator dalam proses pembinaan karakter. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan diawali niat dan doa, kemudian diakhiri dengan evaluasi singkat.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMPIT Salman dilakukan melalui berbagai variasi, mulai dari pengamatan langsung terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan, pelaporan lisan dari pihak yang bersangkutan, dan juga bentuk laporan. Penilaian karakter dilaksanakan dengan memperhatikan kedisiplinan, tanggung jawab, partisipasi, serta perubahan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian hasil evaluasi didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan yang memuat catatan pembina, dokumentasi kegiatan, dan gambaran perkembangan karakter peserta didik. Evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler melibatkan Pembina sekaligus sebagai pengasuhan santri yang merupakan pihak utama yang memantau pelaksanaan kegiatan. Meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan pembina, pembimbing yang ahli dalam bidangnya, motivasi peserta didik yang fluktuatif, serta belum optimalnya sistem monitoring, hasil evaluasi tetap digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan penguatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Implikasi

1. Program kegiatan Ekstrakurikuler yang terencana dengan baik, maka akan membentuk karakter peserta didik yang nyata. Mulai dari nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, sopan santun, dan rasa keberanian/percaya diri melalui pengalaman langsung di kegiatan sehari-harinya.
2. Partisipasi aktif peserta didik dalam Ekstrakurikuler memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan emosional dan social. Seperti

kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, tolong menolong, yang besar menyayangi kecil dan yang kecil menghargai yang besar.

3. Ekstrakurikuler tidak hanya mempengaruhi sisi akademik saja, akan tetapi untuk pertumbuhan dan penguatan karakter peserta didik akan meluas.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler juga terdapat hambatan dalam pelaksanaannya , mencakup keterbatasan waktu peserta didik yang sangat padat, sumber daya, motivasi peserta didik yang fluktuatif. Sehingga hal ini perlu adanya dukungan yang positif dan membangun dari sekolah, pembina dan juga lingkungan yang benar-benar memastikan kegiatan ekstrakurikuler ini terus berkembang dan mendukung pembentukan karakter secara berkelanjutan.

C. Saran

1. Bagi Sekolah
 Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler melalui penguatan sistem koordinasi antara pihak sekolah, pesantren, dan pembina kegiatan. Selain itu, sekolah perlu mengupayakan penambahan serta pemerataan pembina sesuai bidang keahlian agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan konsisten. Pengembangan sistem evaluasi yang lebih terstruktur juga diperlukan sebagai dasar dalam peningkatan mutu pembinaan karakter peserta didik.
2. Bagi Pembina Ekstrakurikuler
 Pembina diharapkan dapat meningkatkan intensitas pendampingan dan pengawasan terhadap peserta didik selama kegiatan berlangsung. Pembina juga perlu terus mengembangkan strategi pembinaan yang menekankan pembiasaan nilai karakter melalui praktik langsung, keteladanan, serta pendekatan yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan konsisten dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan minat, bakat, serta pembentukan karakter. Keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan diharapkan mampu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.

